

ABSTRAK

M Murtaja Abqariyyin Hisan. 170101010900. *Adat Banjar Baelang pengantin pasca walimatul ursy keluarga dekat pada masa pandemi di Kecamatan Banjarmasin Utara.* Pembimbing: (I) Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag (II) Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc, MA., Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Baelang* Pengantin, *Walimatul Ursy*, Masa Pandemi

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang terjadi pada masa itu, yakni terjadinya penyebaran pandemi covid-19 sehingga berdampak pada tertundanya pesta pernikahan atau *walimatul ursy*. *Baelang* pengantin adalah suatu kebiasaan suku Banjar yang telah melakukan akad atau pesta pernikahan untuk berkunjung kerumah keluarga untuk mengenalkan pasangan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adat Banjar *baelang* pengantin ini memiliki korelasi dengan *walimatul ursy*, sehingga ketika ada permasalahan yang sama dikemudian hari, adat Banjar tersebut bisa menjadi solusi bagi masyarakat.

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan sosiologi hukum. Data penelitian adalah pandangan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara khususnya bersuku Banjar terkait Adat Banjar *Baelang* pengantin pasca *walimatul ursy* keluarga dekat pada masa pandemi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Data diolah dengan teknik editing dan deskripsi, dan matrikasi, serta dianalisis menggunakan teknik deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini dimana pelaksanaan *baelang* pengantin dimana tradisi tersebut dilakukan tiga hari atau lebih setelah *walimatul ursy* sedangkan pada masa pandemi tetap dilakukan dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Sedangkan dari segi efektivitas *baelang* pengantin memiliki keuntungan dan kerugian, keuntungannya yakni saling mengenal serta saling tukar informasi tetang hubungan atau silsilah kekeluargaan, serta biaya yang digunakan tidak banyak dikeluarkan, sedangkan kerugiannya yakni tidak efektif dari segi waktu. Maka *baelang* pengantin dapat digunakan sebagai sarana informasi ketika terjadinya permasalahan yang sama di tengah masyarakat.